

CROP BIOTECH UPDATE

21 Oktober 2011

GLOBAL

EROPA MEMBUTUHKAN PERUBAHAN KEBIJAKAN YANG BERKONTRIBUSI UNTUK KEBUTUHAN PANGAN GLOBAL

Perubahan kebijakan dan peraturan diperlukan jika Eropa ingin berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pangan dan ketahanan pangan eropa sendiri dan global. Hal ini disampaikan oleh Joyce Tait dari University of Edinburgh dan Guy Barker dari University of Warwick, Inggris dalam artikel mereka yang dipublikasikan dalam Laporan EMBO.

Dalam ketahanan pangan global dan tata kelola bioteknologi modern, Tait dan Barker mengeksplorasi hubungan antara regulasi dan inovasi dalam konteks ketahanan pangan di Eropa, dan mempertimbangkan dampak dari kebijakan Eropa pada kemampuan negara-negara lain untuk merespon tantangan ketahanan pangan.

"Kami akan membutuhkan pemikiran strategis yang lebih jelas tentang bagaimana menerapkan pendekatan tata kelola dalam keadaan ini untuk investasi kita dalam penelitian ilmiah untuk berkontribusi terhadap ketahanan pangan," penulis menyimpulkan.

Artikel lengkap tersedia online di

<http://www.nature.com/embor/journal/v12/n8/full/embor2011135a.html>.

AFRIKA

PEMERINTAH SWEDIA HIBAHKAN 12 JUTA DOLLAR AS KEPADA BECA HUB UNTUK KETAHANAN PANGAN

Kementerian Luar Negeri Swedia telah memberikan hibah sebesar USD 12 Juta ke Biosciences dan Afrika Timur dan Tengah Hub (beca Hub) untuk mengatasi masalah ketahanan pangan di Afrika. Hibah tiga tahun akan dimulai pada bulan November 2011. Dana akan digunakan untuk mendukung program inti lembaga ini, dan Dana untuk beasiswa dan pelatihan, serta proyek-proyek penelitian tentang tanaman, ternak dan bioinformatika.

"Saya yakin bahwa ini akan lebih memperkuat tim BecA Hub dan akan membawa kita lebih dekat kepada lembaga-lembaga Afrika dan program-program regional guna

menangani isu-isu ketahanan pangan di Afrika," kata Dr Segenet Kelemu, Direktur Beca Hub yang berbasis di International Livestock Research Institute (ILRI) di Nairobi, Kenya. "Kami percaya ini akan menjadi awal dari komitmen Swedia terhadap Pembangunan di Afrika untuk ilmu pengetahuan dan kemitraan pembangunan. "

Email Dr Segenet Kelemu untuk informasi lebih lanjut tentang hibah di s.kelemu@cgiar.org.

AMERIKA

PARA ILMUWAN ARS SELIDIKI LEDAKAN RESISTENSI PADI

Agricultural Research Service (ARS), peneliti dari USDA telah menentukan mekanisme molekular yang terlibat dalam kemampuan tanaman untuk melawan ledakan padi, suatu penyakit jamur yang mempengaruhi beras, gandum, rye, dan barley yang ditemukan di 85 negara di seluruh dunia. Hama ini dapat menyebabkan kerugian hingga 30 persen. Selain dari mempelajari bagaimana mekanisme kerja molekuler, Yulin Jia dan rekan juga mempelajari bagaimana gen resistensi berevolusi. Mereka memetakan dua gen resistensi ledakan besar di beras. Hasil penelitian ini telah diterbitkan dalam jurnal Euphytica, Plant Science, dan Phytopathology.

Baca rilis berita USDA di <http://www.ars.usda.gov/News/docs.htm?docid=1261>.

ASIA PASIFIK

PENGHARGAAN PEMENANG LOMBA MENULIS BIOTECH DARI AGBIOTECH VIETNAM

Lebih dari 1.000 mahasiswa pertanian berpartisipasi dalam lomba penulisan esai tentang bioteknologi yang disponsori oleh Universitas Pertanian Hanoi dan Agbiotech Vietnam. Kompetisi tahunan bertujuan untuk menentukan pengetahuan siswa pada tanaman biotek.

Penghargaan Truong Thi berupa hadiah uang tunai dan sertifikat diberikan kepada Hong Nhung, mahasiswa dari departemen bioteknologi. Upacara pemberian penghargaan bertepatan dengan peringatan 55 tahun Universitas Pertanian pada tanggal 12 Oktober 2011. Lomba itu diselenggarakan dari Juni hingga September 2011. Siswa didorong untuk mengakses situs Agbiotech Vietnam untuk membaca informasi biotek dan mendaftar untuk menerima e-newsletter yang teratur dan jawaban atas pertanyaan online. Untuk rincian dari email kompetisi Le Thu Hien dari Vietnam pada hientttm@yahoo.com dari Agbiotech.

EROPA

ADOPSI TANAMAN TRANSGENIK DI PORTUGAL NAIK SEBESAR 60% PADA 2011

Berdasarkan data resmi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pertanian dan Pembangunan Pedesaan di Portugal, jagung Bt sekarang ditanam di 7.843 hektar tahun ini. Dibandingkan dengan 4.868 hektar pada tahun 2010, artinya ada peningkatan sebesar 60%. Hal ini mencerminkan kepercayaan peningkatan adopsi petani Portugis dalam teknologi dan pentingnya menggunakan tanaman untuk produksi pertanian berkelanjutan dan daya saing internasional negara itu. Petani telah memetik manfaat dari jagung transgenik yang secara resmi disetujui untuk budidaya di Uni Eropa pada Mei 1998.

Lihat laporan Dalam Spanyol di <http://fundacion-antama.org/la-adopcion-de-cultivos-transgenicos-en-portugal-crece-un-60-en-2011/>.

PENGUMUMAN

KONFERENSI INTERNASIONAL BIOTEKNOLOGI PERTANIAN 2012

Yayasan ABIC mengumumkan bahwa ABIC 2011 akan diselenggarakan di Rotorua, Selandia Baru pada tanggal 2-6 September 2012, yang akan diselenggarakan oleh NZ Bio. Tema acara adalah "Beradaptasi Terhadap Perubahan Dunia", sehingga fokus pada bagaimana agribiotech dapat membantu memenuhi tantangan perubahan lingkungan, sosial, dan ekonomi global. Untuk

informasi lebih lanjut tentang ABIC 2012, kunjungi website konferensi di <http://www.abic.ca/abic2012.html>.

.